MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* MATERI KLASIFIKASI MAHKLUK HIDUP PADA SISWA KELAS VII.11 SMPN 1 TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Biologi FKIP UNP Kediri

Oleh
SRI UTAMI
NIM: 13.1.01.06.0078P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh

SRI UTAMI

NIM: 13.1.01.06.0078P

Judul

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* MATERI KLASIFIKASI MAHKLUK HIDUP PADA SISWA KELAS VII.11 SMPN 1 TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015

Telah disetujui untuk diajukan
Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Biologi FKIP UNP Kediri

Tanggal:
15 Mei 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.	Dra. Budhi Utami, M.Pd
NIDN. 0711086102	NIDN. 0729116401

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh

SRI UTAMI

NIM: 13.1.01.06.0078P

Judul

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* MATERI KLASIFIKASI MAHKLUK HIDUP PADA SISWA KELAS VII.11 SMPN 1 TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Skripsi
Jurusan Biologi FKIP UNP Kediri

Pada tanggal:
Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setyo Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dra. Budhi Utami, M.Pd
3. Penguji II : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

iii

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* MATERI KLASIFIKASI MAHKLUK HIDUP PADA SISWA KELAS VII.11 SMPN 1 TANJUNGANOM KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2014 – 2015

SRI UTAMI

NIM: 13.1.01.06.0078P

FKIP / BIOLOGI

sriu8763@gmail.com

Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd. dan Dra. Budhi Utami, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Hasil belajar IPA rendah. Itulah permasalahan yang senantiasa dihadapi oleh siswa, guru dan orang tua siswa. Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor siswa, guru, model pembelajaran, buku ajar yang digunakan, kurikulum dan sebagainya. Salah satu faktor adalah penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan situasi dan kondisi dari kelas yang dihadapi. Hal tersebut di atas terjadi pada siswa kelas VII.11 SMPN 1 Tanjunganom semester I tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek siswa kelas VII.11 SMPN 1 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk dan dilaksanakan dengan dua siklus. Setiap siklus meliputi Perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, analisa data, refleksi, dan hasil tes siswa. Pelaksanaan dilakukan dua kali pertemuan yang dihadiri oleh 32 siswa, kolaborator dan guru.

Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif prosentase. Prosentase digunakan untuk menentukan ketuntasan belajar siswa. Dari hasil analisis didapatkan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 69% dan pada siklus II ketuntasan belajar siswa sebesar 88% sehingga ada peningkatan prosentase ketuntasan belajar siswa.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VII.11 SMPN 1 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk materi klasifikasi mahkluk hidup.

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi kepada semua guru untuk meningkatkan cara belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *think pair share*.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Tipe *Think Pair Share*

I. LATAR BELAKANG

Peningkatan mutu pendidikan formal di sekolah, tidak terlepas dari keberhasilan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa komponen utama yang saling berkaitan, diantaranya guru, siswa, dan model pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar nampak beberapa atau sebagian besar siswa belum belajar sewaktu guru mengajar. Jika masalah ini dibiarkan berlanjut, generasi penerus bangsa akan sulit bersaing dengan generasi bangsa-bangsa lain. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan di dalam sekolah dengan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar sekolah. Kegiatan belajar mengajar dirancang mengikuti prinsip-prinsip belajar mengajar. Belajar mengajar merupakan kegiatan aktif siswa dalam membangun makna atau pengalaman.

Mengajar tidak diartikan sebagai proses penyampaian ilmu pengetahuan kepada siswa sebagai objek belajar dan guru sebagai subyek, tetapi mengajar harus dipandang sebagai proses pengaturan lingkungan agar siswa belajar. Oleh karena itu tugas guru di kelas tidak sekedar menyampaikan informasi demi pencapaian pengalaman belajar siswa, guru harus berupaya agar kegiatan di kelas dapat memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi siswa.

Sebagai seorang pendidik, guru dituntut untuk memiliki kemampuan memilih dan menggunakan metode mengajar yang tepat serta sesuai dengan pokok bahasan tertentu. Pemilihan berbagai variasi metode mengajar dan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, meliputi intelektual atau bakat yang berbeda-beda akan sangat membantu dalam rangka meningkatkan hasil belajar siwa yang optimal.

Seperti telah diungkap di atas, pengetahuan fisik diperoleh melalui pengalaman langsung oleh siswa. Umpamanya siswa mempelajari bahwa klasifikasi makhluk hidup tidak hanya dengan teorinya saja, akan tetapi dengan melihat media nyata maka konsep klasifikasi benar-benar dapat dipahami. Kemudian dilakukan diskusi tentang klasifikasi makhluk hidup. Apabila hal tersebut tidak dipahami, maka terjadilah belajar hapalan.

Kebanyakan guru biologi mengajarkan klasifikasi makhluk hidup dengan menerangkan atau menyuruh siswa membaca. Semua pengetahuan diperlakukan sama seperti pengetahuan

sosial. Pengetahuan sosial dapat diterangkan atau ditransfer secara verbal atau interaksi sosial. Umpamanya materi tersebut tidak diperlihatkan nyata kepada siswa maka siswa akan kurang paham.

Dalam belajar biologi, siswa memperoleh pengetahuan melalui pengalaman langsung yakni melalui observasi. Ketrampilan melakukan observasi dapat dikembangkan dari visual ke konseptual berlangsung pada saat penanaman konsep yang bersifat abstrak, tetapi obyeknya kongkrit.

Contohnya ketika mempelajari konsep serangga. Konsep serangga merupakan konsep abstrak. Tetapi obyeknya kongkrit seperti semut, belalang, kupu-kupu, lalat, laron, jangkrik. Dari pengamatan visual terhadap bagian-bagian tubuh hewan-hewan tersebut, mereka menemukan keteraturan berupa kesamaan ciri-ciri tertentu sehingga semua dimasukkan serangga. Ciri tersebut adalah tubuh terbagi atas tiga bagian (kepala, dada, perut), terdapat tiga ruas dada pada setiap ruas terdapat sepasang kaki, memiliki sayap berpasangan.

Salah satu metode yang bisa diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran kelompok atau diskusi yang menghendaki adanya kerjasama diantara kelompok dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru.

Beberapa ahli berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit. Dan sejumlah penelitian menunjukkan bahwa dalam setting kelas kooperatif, siswa banyak belajar dari satu tema ke tema yang lain di antara sesama siswa dari pada belajar dari guru.

Pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS). *Think Pair Share* (TPS) memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit dengan memberikan waktu kepada siswa agar dapat lebih baik berpikir untuk menjawab pertanyaan atau masalah dan menekankan membantu satu sama lain. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* adalah guru memberikan persoalan yang berhubungan dengan pelajaran dan siswa diminta memikirkan persoalan yang berhubungan dengan pelajaran secara mandiri untuk beberapa saat, kemudian guru meminta siswa berpasangan dengan siswa yang lain untuk mendiskusikan persoalan tersebut. Pada langkah akhir guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang

hasil pekerjaan dan dilanjutkan dengan pasangan siswa yang lain.

II, METODE

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tanjunganom, kecamatan Tanjunganom kabupaten Nganjuk kelas VII.11 dengan jumlah siswa 32 orang.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Suyanto menyatakan bahwa PTK yaitu penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan cara melakukan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas guru sehari-hari di kelasnya. Permasalahan itu merupakan permasalahan faktual yang benar- benar dihadapi di lapangan, bukan permasalahan yang dicari-cari atau direkayasa

Menurut Wahidmurni, 2008, dalam PTK terdapat dua siklus, setiap siklus meliputi :

- Penetapan fokus permasalahan
- Perencanaan tindakan
- Pelaksanaan tindakan
- Observasi
- Analisis data

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan melalui tahapan-tahapan tertentu, yakni identifikasi tentang model pembelajaran dengan tipe *Think Pair Share* yang diterapkan dalam pembelajaran IPA materi klasifikasi makhluk hidup. Analisis data dengan mencari prosentase ketuntasan perolehan tiap siklus.

Guru peneliti dan kolaborator membuat kesepakatan pelaksanaan penelitian akan dihentikan jika prosentase ketuntasan telah mencapai ketuntasan klasikal mencapai 85% atau lebih seperti yang telah ditetapkan oleh sekolah dan siswa yang belum tuntas akan diadakan remidi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pelaksanaan model pembelajaran tipe *Think Pair and Share* secara umum telah berhasil, hal ini terlihat pada perolehan nilai pada siklus II hasil belajar kognitif siswa mencapai nilai rata-rata 79,5 dibandingkan dengan nilai pada siklus I sebesar 72 berati meningkat sebesar 7,5 atau mengalami peningkatan sebesar 10,4%. Terjadinya peningkatan hasil belajar biologi pada kelas VII.11 SMPN 1 Tanjunganom Nganjuk dengan menggunakan tipe *Think Pair and Share*.

Berdasarkan hasil rekapitulasi, penerapan model pembelajaran tipe *Think Pair and Share* dapat mengatasi

permasalahan yang dihadapi pada proses pembelajaran IPA. Seperti siswa yang aktif tak terarah dan siswa kurang memperhatikan apa yang telah disampaikan oleh guru, sehingga aktifitas pembelajaran IPA yang semula rendah dapat ditingkatkan dengan model pembelajaran tipe *Think Pair and Share*. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar IPA.

Melalui penerapan model pembelajaran tipe *Think Pair and Share* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas VII.11 SMPN 1 Tanjunganom Nganjuk pada materi klasifikasi mahkluk hidup.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman. 2011. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Humaniora.

Arends, Richard I. 2008. *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*. Buku Dua. (Penterjemah : Helly Prayitmo Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto). Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta.

Bambang, K dan Rusdi. 2008. *Seribu Pena Biologi Kelas VII*. Erlangga. Jakarta.

Huda, Hamzah, dkk. 2011. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.

Ibrahim, Muslimin dkk. 2007. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.

Ike, S dan Tintin, A. 1994. *Penuntun Belajar Biologi untuk SMP Kelas 1*. Bandung. Ganeca Exact.

Ismadi. 2008. *Peningkatan Kompetensi Matematika Kelas VIII SMPN 1 Tanjunganom Kabupaten Nganjuk Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share.* Tidak Dipublikasikan.

Ismunandar, dkk. 2014. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Semester 1*. Jakarta. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Kemmis, S & Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria. Deakin University.

Kuntjojo, dkk. 2011. *Modul: Model-model Pembelajaran*. Kediri. Universitas Nusantara PGRI Panitia Sertifikasi Guru Rayon 43.

Lutfi, Hidayat, dkk. 2013. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII Semerter 1*. Klaten. PT. Intan Pariwara.

Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta. PT Grasindo.

Muarifin, Moch, dkk. 2011. *Modul: Media Pembelajaran*. Kediri. Universitas Nusantara PGRI Panitia Sertifikasi Guru Rayon 43.

Nurhadi. 2005. *Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban*. Jakarta. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Nurhadi dan Senduk, Agus Gerrad. 2013. *Pembelajaran Konstektual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang. Penerbit Universitas Negeri Malang.

Saptawati, Amini. 2012. *Upaya Peningkatan Penguasaan Konsep Tumbuh Kembang melalui Penerapan Model Think Pair and Share Kelas VIII MTs PSM Tanjunganom Nganjuk.* Tidak Dipublikasikan.

Sudjana, N dan Rifa'i. 1998. *Media Pengajaran*. Bandung. CV Sinar Baru.

Sukidin, dkk. 2002. *Manajemen Penelitian Kelas*. Surabaya. Insan Mustika.

Suryanto, dkk. 2011. *Modul: Penelitian Tindakan Kelas*. Kediri. Universitas Nusantara PGRI Panitia Sertifikasi Guru Rayon 43.

Teguh, S dan Eny, I. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII*. CV Ar Rahman. Surakarta.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta. Prestasi Pustaka.

Wahidmurni. 2008. *Teori dan Praktek Penelitian Tindakan Kelas (Action Research).* Alfabeta. Bandung.